

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang menggunakan penelitian yuridis normatif yaitu penelitian yang menuju pada norma hukum yang terdapat peraturan perundang-undangan dan putusan pengadilan serta norma-norma yang hidup dan berkembang di masyarakat.¹

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder, penelitian ini tidak membutuhkan populasi dan sampel.² Penulis menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini dalam mengamati permasalahan yang tertata dan sangat dipercaya sangat diupayakan tentang fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk menjelaskan, menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menjelaskan apa yang ada, mengenai hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang yang berlangsung didalam masyarakat, akibat yang terjadi, dan mengikuti yang tengah berkembang didalamnya.

Dalam penelitian ini yang diamati yaitu keterkaitan yang melakukan dispensasi nikah terhadap keharmonisan rumah tangga.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Gebog dan daerah sekitar Gebog, pihak yang terkait yaitu yang melakukan dispensasi nikah. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa dalam Undang-undang terbaru mengenai umur calon pengantin

¹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 105.

² Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 98.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 100.

dalam Undang-undang Nomor 16 tahun 2019 yaitu tentang umur calon pengantin pria dan wanita adalah 19 tahun, didalam hal ini peningkatan yang melakukan dispensasi nikah meningkat banyak mulai berlakunya undang-undang tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian yang berlangsung. Subyek dalam penelitian ini yaitu petugas Kantor Urusan Agama, dan pihak yang terkait melakukan dispensasi nikah. Dalam penelitian ini melakukan wawancara terhadap 5 pasangan yang melakukan pernikahan dini yang implikasi terhadap keharmonisan rumah tangganya.

D. Sumber Data

Data penelitian diambil menggunakan dua data sumber yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang diolah oleh peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari dokumen-dokumen resi, buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian, hasil penelitian yang berbentuk laporan, sekripsi, tesis, disertasi, dan peraturan perundang-undangan. Data sekunder bersumber dari studi pustaka seperti buku, literatur, jurnal dan internet.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ini untuk teknik pengumpulan data, jika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti untuk memperoleh kebenaran informasi yang baik dan informasi tertentu dari gambaran yang utuh. Metode ini digunakan untuk mencari data dari petugas Kantor Urusan Agama,

⁴ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 106

pihak yang terkait melakukan dispensasi nikah, dan pihak yang bisa menambah pengumpulan data terkait yang meakukan dispensasi nikah.⁵

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang banyak digunakan penelitian dalam pendekatan kualitatif yang mengamati untuk pengecekan kebenaran informasi tersebut. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara langsung tentang apa saja yang diketahui oleh petugas Kantor Urusan Agama, dan pihak yang terkait melakukan dispensasi nikah terhadap keharmonisan rumah tangga.⁶

3. Dokumentasi

Metode peneliti ini sebagai pelengkap digunakan untuk mendapat keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan permasalahan yang dialami oleh pihak yang melakukan dispensasi nikah yang berupa gambar foto, vidio, rekaman, catatan, transkrip, notulen dan sebagainya.⁷

F. Penguji Keabsahan Data

Dalam menguji pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dilakukan antara lain yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan narasumber atau sumber data yang pernah ditemui dan yang baru ditemui. Perpanjangan pengamatan ini menjadikan hubungan narasumber dengan peneliti akan semakin terbuka dan bisa menghasilkan apa yang diinginkan, saling percaya sehingga tidak ada yang disembunyikan satu sama lain dalam pencarian data.⁸

⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 110.

⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 110.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CVAlfabeta, 2005), 122-123.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berhubungan dengan permasalahan yang ada. Dengan meningkatkan ketekunan maka kepastian data dan urutannya peristiwa yang terjadi dapat direkam secara sistematis dan pasti.⁹

3. Trianggulasi

Trianggulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lainnya. Di luar data itu sebagai pembanding atau keperluan pengecekan terhadap data itu. Pemeriksaan melalui sumber lain itu merupakan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan.¹⁰

Trianggulasi merupakan cara untuk menemukan dan juga menganalisis data yang ditemukan selama proses penelitian. Data akan lebih terjamin kebenarannya yang pada yang seharusnya itu pendekatan multimetode yang peneliti lakukan pada saat pengumpulan dan analisis data jika adanya triangulasi.¹¹

a. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kemampuan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara tidak berstruktur dan dokumentasi untuk sumber data yang bersamaan, ketiga metode pengumpulan data tersebut untuk menghasilkan data yang sama. Jika untuk mendapatkan informasi mengenai implikasi dispensasi nikah terhadap keharmonisan rumah tangga, didalam penelitian tidak melalui wawancara saja, tetapi juga dengan observasi dan dokumentasi dan juga dalam memperoleh informasi yang ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan.¹²

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 330.

¹¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 108.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber itu berguna untuk menguji kemampuan data dilakukan dengan cara pengecekan data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang sudah dianalisis peneliti itu sehingga bisa menghasilkan kesimpulan selanjutnya meminta kesepakatan pengecekan data dengan tiga sumber data itu.¹³

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih menyenangkan. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas atau kejujuran data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁴

4. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan pengecekan ini untuk mengetahui seberapa jauh data yang sudah didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang ditemukan telah disepakati oleh pemberi data bermaksud datanya terpercaya, peneliti perlu melakukan diskusi dan harus menyesuaikannya.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses yang diserdahkan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan disampaikan. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data sedang berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisa data antara lain yaitu:

¹³ Mukhamad Saekan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 127

¹⁴ Mukhamad Saekan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 128.

¹⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 129.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
Reduksi data yaitu merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting memilih hal-hal pokok, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah diproses akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶
2. Penyajian Data (*Data Display*)
Data reduksi selanjutnya menggunakan langkah menyajikan data. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, maka disajikan dalam bentuk kata atau uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya. Penataan data akan mempermudah pemahaman yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya yang telah dipahami.¹⁷
3. Verification (*Conclusion Drawing*)
Verification yaitu memberikan kesimpulan dan melakukan pemeriksaan. Kesimpulan ini menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 431.

¹⁷ Mukhamad Saekan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 434.

¹⁸ Mukhamad Saekan, *Metodologi penelitian kualitatif*, 438.